PANDAWA
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

ISSN: 2686-2816

Terindeks: Moraref, Google Scholar, Base, etc.

https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/6103

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 1 SAKRA

Saprudin Efendi
STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
saprudinefendi963@gmail.com

Abstract

The reform of Islamic Religious Education (PAI) instruction demands strategies that not only enhance students' cognitive achievement but also comprehensively shape their religious attitudes, whereas classroom implementation of such strategies has not yet been optimal in achieving both domains. This study aims to analyze the effectiveness of PAI instructional strategies at SMAN 1 Sakra, focusing on their contribution to students' understanding and religious attitudes. A quantitative approach was employed using an evaluative survey method involving 90 tenth- and eleventh-grade students. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics and regression analysis. The results show that interactive and contextual instructional strategies have a high level of effectiveness, contributing 68% to the improvement of students' understanding and religious attitudes. These findings affirm that the application of varied, participatory, and value-based instructional strategies plays an important role in improving the quality of PAI learning at the secondary school level, while also providing an empirical basis for strengthening PAI teachers' pedagogical practices in the classroom.

Keywords: Learning Effectiveness; Instructional Strategies; Islamic Religious Education; Religious Attitudes; Secondary School

Abstrak: Reformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menuntut strategi yang tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap keagamaan siswa secara komprehensif, sementara implementasi strategi pembelajaran di kelas masih belum optimal dalam mencapai kedua ranah tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas strategi pembelajaran PAI di SMAN 1 Sakra, dengan fokus pada kontribusinya terhadap pemahaman dan sikap keagamaan siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei evaluatif terhadap 90 siswa kelas X dan XI. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis melalui statistik deskriptif dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang bersifat interaktif dan kontekstual memiliki tingkat efektivitas yang tinggi,

Pandawa is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

dengan kontribusi sebesar 68% terhadap peningkatan pemahaman dan sikap keagamaan siswa. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang variatif, partisipatif, dan berbasis nilai berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah, sekaligus memberi dasar empiris bagi penguatan praktik pedagogis guru PAI di kelas.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran; Strategi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Sikap Keagamaan; Sekolah Menengah

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moralitas, dan integritas peserta didik di tengah tantangan globalisasi, digitalisasi, dan pergeseran nilai sosial. Pada jenjang sekolah menengah atas, PAI tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman kognitif tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk sikap religius dan perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, efektivitas strategi pembelajaran menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan internalisasi nilai-nilai keagamaan. Penelitian mengenai efektivitas strategi pembelajaran PAI menjadi penting untuk memastikan bahwa proses pendidikan tidak berhenti pada transfer pengetahuan, melainkan mampu membentuk kesadaran dan komitmen keagamaan siswa secara berkelanjutan.

Secara empiris, berbagai laporan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di sekolah masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan, yang cenderung berorientasi pada aspek kognitif semata. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pembentukan sikap religius siswa dan rendahnya kemampuan mereka dalam mengaktualisasikan nilai-nilai agama dalam konteks sosial (Rahman et al., 2022). Tantangan ini semakin kompleks di era digital, di mana siswa terpapar berbagai nilai global yang tidak selalu sejalan dengan ajaran agama.

State of the art dalam kajian pendidikan agama menunjukkan pergeseran paradigma dari teacher-centered learning menuju student-centered dan value-based learning. Pendekatan konstruktivisme sosial yang dipelopori oleh Vygotsky (1978) menekankan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui interaksi sosial dan pengalaman bermakna. Dalam konteks pendidikan agama, strategi yang partisipatif, reflektif, dan kontekstual terbukti lebih efektif dalam membangun sikap religius dan toleransi (Yusuf & Sterkens, 2020). Selain itu, studi oleh Idris et al. (2021) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran

berbasis nilai (value-based education) mampu meningkatkan kesadaran moral dan tanggung jawab spiritual siswa secara signifikan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada sekolah berbasis agama atau jenjang pendidikan dasar, sementara kajian mengenai efektivitas strategi pembelajaran PAI di sekolah menengah umum negeri, khususnya di wilayah Lombok Timur seperti SMAN 1 Sakra, masih terbatas. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pendekatan normatif atau deskriptif tanpa mengukur secara empiris tingkat efektivitas strategi yang diterapkan. Inilah kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diisi melalui kajian kuantitatif yang sistematis dan kontekstual.

Penelitian ini menawarkan konsep integratif yang menggabungkan strategi pembelajaran partisipatif, kontekstual, dan berbasis nilai sebagai kerangka analisis efektivitas. Konsep ini didasarkan pada teori konstruktivisme sosial (Vygotsky, 1978), teori perkembangan moral (Kohlberg, 1981), serta pendekatan psikologi pendidikan modern yang menekankan keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial secara simultan (Santrock, 2021). Dengan kerangka ini, efektivitas strategi pembelajaran tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku religius siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi strategi pembelajaran PAI yang diterapkan di SMAN 1 Sakra; (2) menganalisis tingkat efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan sikap keagamaan siswa; dan (3) menguji secara empiris kontribusi strategi pembelajaran terhadap pembentukan sikap religius siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih adaptif dan kontekstual, serta kontribusi praktis bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah menengah.

METODE

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif-deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur tingkat efektivitas strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara objektif melalui data numerik. Desain evaluatif digunakan untuk menilai sejauh mana strategi pembelajaran yang diterapkan mampu

mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan sikap keagamaan siswa.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Sakra, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini menerapkan beberapa strategi pembelajaran PAI yang variatif, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan pembelajaran berbasis proyek.

Proses penelitian berlangsung selama empat bulan, yaitu dari Januari hingga April 2025, dengan rincian:

- Januari 2025: tahap persiapan dan penyusunan instrumen
- Februari 2025: uji validitas dan reliabilitas instrumen
- Maret 2025: pengumpulan data
- April 2025: analisis data dan penyusunan laporan

Pengumpulan data utama dilakukan selama dua minggu pada bulan Maret 2025.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMAN 1 Sakra tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian berjumlah 90 siswa, yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling agar setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden.

4. Variabel Penelitian

- Variabel bebas (X): Strategi pembelajaran PAI (diskusi, ceramah interaktif, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan refleksi nilai).
- Variabel terikat (Y): Efektivitas pembelajaran, yang diukur melalui dua indikator utama:

1. Peningkatan pemahaman materi PAI
2. Sikap keagamaan siswa (kognitif, afektif, dan perilaku)

5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan beberapa alat pengumpulan data:

1. Angket Skala Likert (1–5)

o 25 item untuk mengukur persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran

o 25 item untuk mengukur efektivitas pembelajaran (pemahaman dan sikap keagamaan)

2. TesPemahamanMateriPAI
Digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa.

3. ObservasiTerstruktur
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi penerapan strategi oleh guru.

Instrumen diuji melalui:

• Uji validitas isi oleh dua dosen ahli PAI dan satu ahli metodologi penelitian

• Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai >0,80 yang menunjukkan reliabilitas tinggi.

•

6. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahapan berikut:

1. **Tahap Persiapan**

o Penyusunan proposal dan instrumen penelitian

o Pengajuan izin kepada kepala sekolah

o Uji coba instrumen

2. **Tahap Pelaksanaan**

o Observasi pembelajaran PAI

o Penyebaran angket kepada siswa

o Pelaksanaan tes pemahaman materi

3. **Tahap Analisis Data**

o Skoring dan tabulasi data

o Uji normalitas dan homogenitas

o Analisis statistik menggunakan regresi linier sederhana dan analisis deskriptif dengan bantuan SPSS versi 25

4. **Tahap Penarikan Kesimpulan**

o Interpretasi hasil analisis

o Penyusunan laporan penelitian

7. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan:

- Statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat efektivitas strategi pembelajaran
- Uji regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran terhadap efektivitas
- Uji signifikansi (uji t) untuk menentukan kebermaknaan pengaruh

HASIL

Penelitian ini melibatkan 90 siswa kelas X dan XI SMAN 1 Sakra. Data diperoleh melalui angket skala Likert, tes pemahaman materi, dan observasi pembelajaran. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana.

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	SD	Kategori
Strategi Pembelajaran PAI (X)	90	81.24	6.12	Tinggi
Efektivitas Pembelajaran (Y)	90	84.67	5.78	Tinggi
Pemahaman Materi PAI	90	83.10	6.01	Baik
Sikap Keagamaan Siswa	90	85.22	5.45	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran PAI berada pada kategori tinggi (81,24). Efektivitas pembelajaran juga menunjukkan skor tinggi (84,67), yang mengindikasikan bahwa strategi yang diterapkan guru PAI cukup berhasil dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap religius siswa.

2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

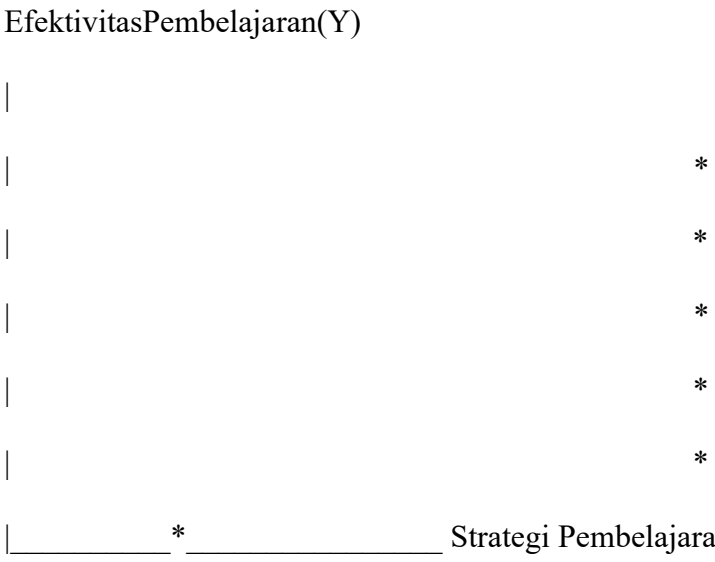
Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Variabel Bebas (X)	Koefisien (β)	t Hitung	Sig. (p)	R^2
Strategi Pembelajaran PAI	0.684	9.215	0.000	0.682

Nilai R^2 sebesar 0,682 menunjukkan bahwa 68,2% efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran PAI, sedangkan 31,8% dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

Nilai signifikansi ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

3. Diagram Hubungan Variabel



Gambar 1. Hubungan Strategi Pembelajaran dan Efektivitas

Diagram scatter plot menunjukkan hubungan linear positif antara strategi pembelajaran dan efektivitas pembelajaran. Semakin baik strategi yang diterapkan, semakin tinggi efektivitas pembelajaran.

Analisis dan Kajian Teori

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dan kontekstual memiliki pengaruh kuat terhadap efektivitas pembelajaran PAI.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui interaksi sosial dan pengalaman bermakna.

Strategi seperti diskusi kelompok, studi kasus keagamaan, dan pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa membangun pengetahuan secara aktif, bukan sekadar menerima informasi. Hal ini diperkuat oleh Santrock (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan keterlibatan kognitif dan emosional secara simultan menghasilkan retensi dan internalisasi nilai yang lebih kuat.

Selain itu, hasil ini konsisten dengan penelitian Yusuf & Sterkens (2020) yang menemukan bahwa pendekatan dialogis dalam pendidikan agama meningkatkan sikap religius dan toleransi siswa secara signifikan. Penelitian Idris et al. (2021) juga menunjukkan bahwa strategi berbasis nilai (value-based learning) berkontribusi terhadap perkembangan moral dan spiritual siswa.

Dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih bersifat deskriptif, penelitian ini memberikan bukti kuantitatif empiris mengenai tingkat efektivitas strategi pembelajaran PAI di sekolah menengah umum negeri. Dengan kontribusi sebesar 68,2%, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran merupakan faktor dominan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di SMAN 1 Sakra.

PEMBAHASAN

1. Menjawab Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Seberapa efektif strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Sakra dalam meningkatkan pemahaman dan sikap keagamaan siswa?*

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,682 yang menunjukkan bahwa 68,2% efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI. Artinya, strategi pembelajaran memiliki kontribusi yang kuat dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi serta pembentukan sikap keagamaan siswa.

Strategi yang bersifat interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan refleksi nilai terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah

konvensional. Siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan pada tiga aspek utama:

1. Kognitif (pemahaman ajaran Islam),

2. Afektif (penghayatan nilai-nilai agama), dan

3. Konatif/Perilaku (praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari).

Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku religius siswa.

2. Analisis Teoretis

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial dari Vygotsky (1978) yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui interaksi sosial dan pengalaman bermakna. Strategi diskusi dan proyek berbasis nilai memungkinkan siswa membangun pemahaman agama secara aktif melalui proses internalisasi dan refleksi.

Selain itu, teori perkembangan moral Kohlberg (1981) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis dialog dan refleksi membantu siswa berkembang ke tahap moral yang lebih tinggi, di mana nilai agama dipahami sebagai prinsip internal, bukan sekadar aturan eksternal.

Menurut Santrock (2021) dalam perspektif psikologi pendidikan modern, strategi pembelajaran yang melibatkan keterlibatan emosional dan kognitif secara bersamaan akan meningkatkan retensi pengetahuan dan pembentukan sikap jangka panjang. Temuan penelitian ini mendukung pandangan tersebut, karena strategi partisipatif terbukti lebih efektif dalam membentuk sikap keagamaan siswa dibanding metode satu arah.

Penelitian ini juga menguatkan hasil studi Yusuf & Sterkens (2020) yang menunjukkan bahwa pendekatan dialogis dalam pendidikan agama meningkatkan kesadaran religius dan toleransi siswa secara signifikan. Demikian pula, Idris et al. (2021) menegaskan bahwa strategi pembelajaran berbasis nilai (value-based learning) berdampak positif terhadap perkembangan moral dan spiritual siswa.

3. Kemajuan Penelitian Dibandingkan Studi Sebelumnya

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kemajuan signifikan dalam penelitian ini:

1. Pendekatan Empiris Kuantitatif

Sebagian penelitian terdahulu lebih bersifat deskriptif atau konseptual. Penelitian ini memberikan bukti kuantitatif yang terukur melalui analisis regresi, sehingga menunjukkan tingkat efektivitas secara statistik.

2. Fokus pada Sekolah Menengah Umum Negeri

Banyak studi sebelumnya dilakukan di sekolah berbasis agama atau pesantren. Penelitian ini memperluas cakupan dengan mengkaji efektivitas strategi pembelajaran PAI di sekolah negeri umum, yang memiliki latar belakang siswa lebih heterogen.

3. Pengukuran Multidimensional Efektivitas

Penelitian ini tidak hanya mengukur hasil belajar kognitif, tetapi juga aspek afektif dan perilaku religius, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas pembelajaran.

4. Integrasi Teori Konstruktivisme dan Value-Based Education

Penelitian ini menggabungkan teori konstruktivisme sosial dan pendidikan berbasis nilai sebagai kerangka analisis, yang memperkaya perspektif teoritis dalam kajian pendidikan agama Islam.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih adaptif, partisipatif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan generasi siswa masa kini.

4. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat paradigma bahwa efektivitas pendidikan agama sangat dipengaruhi oleh pendekatan pedagogis yang digunakan. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru PAI untuk:

- Mengurangi dominasi metode ceramah satu arah
- Mengintegrasikan diskusi reflektif dan pembelajaran berbasis proyek
- Mengembangkan strategi pembelajaran berbasis nilai dan pengalaman nyata

Dengan demikian, efektivitas pembelajaran PAI di sekolah menengah dapat meningkat secara berkelanjutan dan berdampak pada pembentukan karakter religius siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Sakra tergolong efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap keagamaan siswa. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan, mengukur tingkat efektivitasnya, serta menganalisis kontribusinya terhadap pembentukan sikap religius telah tercapai.

Temuan paling kritis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang bersifat interaktif, partisipatif, dan berbasis nilai—seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek—memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, dengan pengaruh sebesar 68,2% terhadap peningkatan hasil belajar dan sikap keagamaan siswa. Efektivitas tersebut tidak hanya terlihat pada aspek kognitif (pemahaman materi), tetapi juga pada aspek afektif dan perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, melainkan sangat dipengaruhi oleh strategi pedagogis yang digunakan. Strategi yang kontekstual dan melibatkan siswa secara aktif terbukti mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai agama dan membentuk karakter religius secara lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. C. (2025). The effectiveness of Islamic Religious Education in shaping the character of elementary school students. *Zabags International Journal of Education*.

Afrilia, T., et al. (2025). Strategi Efektif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah dan Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.

Agung, M. W. (2024). Efektivitas Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM guna Mewujudkan Merdeka Belajar. *Journal on Education, 6*(4), 20722–20731. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5982

Aimah, S. (2023). The role of Islamic Religious Education curriculum in shaping students' morals and ethics at junior high school. *Afkarina: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8*(2). https://doi.org/10.33650/afkarina.v8i2.9396

Aripin, S., Nurdiansyah, N. M., Arief, A., & Yusof, N. B. (2025). Effectiveness and reformulation of Islamic Religious Education in schools in the modern era. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 22*(1), 215–234. https://doi.org/10.14421/jpai.v22i1.7432

Azizah, L., et al. (2025). Developing religious school culture: Strategies and impacts on Islamic Religious Education outcomes. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*.

Baeha, P. S., & Harfiani, R. (2024). Islamic Religious Education learning strategy in increasing students' knowledge and quality about Islamic Religious Education at Muhammadiyah Middle School 57 Medan. *Jurnal Pendidikan Islam, 1*(1), 1–6. https://doi.org/10.70938/judikis.v1i1.31

Hasan, M. Z. A., Khairunnida, L., Parid, M., Amaliya, N. F., & Shendi, H. A. A. H. M. (2026). Islamic Religious Education teacher strategies in influencing Islamic values through fiqh materials in students of SDIT Miftahul Ulum Subang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 15*(1). https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/9327

Hasibuan, S. S., & Al Farabi, M. (2024). Islamic Religious Education learning strategies in improving student's communication skills. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 6*(2), 396–414. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i2.5859

Mansir, F. (2024). Learning strategies for Islamic Religious Education. *Qiroah: Jurnal Pendidikan Islam*.

Masturin, M. (2024). The power of two learning strategy in Islamic Religious Education material shaping character student. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 7*(2), 250–269. https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4678

Qomar, M. (2024). Innovative learning strategies for Islamic Religious Education. *AJIE: Al-Hayat Journal of Islamic Education*.

Rachmi, et al. (2024). Islamic Religious Education learning strategy in building students' character [PDF]. *Educationist*.

Solichah, S. M., & Shohib, M. (2025). Efektifitas Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Islam Moderat dalam Mencegah Bullying di Lembaga Pendidikan. *YASIN, 5*(3), 1790–1809. https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5448

Syaidariah Hasibuan, S., & Al Farabi, M. (2024). Contextual learning strategies in PAI. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.